

**KURIKULUM SMK BERSIFAT *OPEN ACCESS* UNTUK
MEMENUHI TUNTUTAN LULUSAN SMK YANG RELEVAN
DENGAN DUNIA KERJA**

Aam Hamdani

Sunarto H.U

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

ABSTRAK

Dalam konteks pembelajaran berwawasan global, selain pertimbangan akuntabilitas pendidikan, perlu pula dipertimbangkan tuntutan: (1) kualitas lulusan sebagai "global character"; (2) proses belajar yang berkesinambungan dan berkelanjutan, dan (3) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Ketiga faktor tersebut yang mengharuskan pembelajaran bersifat *open access* (akses terbuka).

Perbedaan yang krusial antara pembelajaran klasikal dengan *open access* adalah; (1) *open access* bersifat universal (global maupun lokal); (2) orientasi/tujuan, *open access* memberi bekal kemampuan untuk hidup dimana saja (proses kompetensi bersifat adaptif, aplikatif, produktif dan prediktif) ; (3) materi pembelajaran, *open access* bersifat komprehensif, kontekstual dan tepat guna; (4) penekanan ranah pembelajaran; *open access* menerapkan integrasi ranah sikap, keterampilan, pengetahuan, pengalaman, tanggung jawab (*responsibility*), dan akuntabilitas (pertanggung jawaban); (5) pendekatan pembelajaran, *open access* bersifat siswa aktif, interaktif guru-siswa-sumber belajar (ICT dan orang yang ahli); (6) *open access*, peran dosen sebagai pendamping untuk eksplorasi, fasilitator, dan pengembang/pelaksana kurikulum;

Pembelajaran teknologi *open access* harus memiliki muatan: kompetensi teknis yang terkait dengan bidang pekerjaan, kompetensi manajemen, kompetensi komunikasi, pengetahuan konseptual tentang pekerjaan, kompetensi kepribadian, kemampuan berbahasa asing, kepemilikan nilai hidup dan toleransi sosial.

(Lengkapnya baca prosiding (seminar nasional, dalam rangka dies natalies UPI ke 52 tahun 2006)